

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil perhitungan dan analisis data maka pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat suatu hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan tabel 4.7 uji korelasi hubungan variabel gaya belajar dan berpikir kritis hasilnya cukup signifikan dimana angka signifikans sebesar $0,000 < 0,01$. arah korelasi dapat dilihat dari angka koefisien korelasi variabel sebesar 0,690 maka korelasi antar kedua variabel pada penelitian ini memiliki arah yang sama yakni searah. Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan spss maka hasilnya r -hitung 0690 > r -tabel 0,505 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar variabel X dan Y yakni terdapat suatu hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa. r -hitung diperoleh dari hasil uji korelasi menggunakan spss hasilnya .690** sedangkan r -tabel diperoleh melihat dari jumlah sampel pada penelitian ini 25 berarti r -tabel nya bernilai 0,505.

Sedangkan gaya belajar yang terdapat dalam kelas IVB SDN Serang 8 lebih dominan ke gaya belajar visual dengan hitungan persentase di dapatkan gaya belajar visual 40% , gaya belajar audioteri 36% dan gaya belajar kinestetik 24%. Data hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas IVB SDN Serang 8 tahun ajaran 2019/2020 hasilnya menyatakan bahwa kriteria siswa yang lulus 14 orang dengan jumlah siswa 25 kemudian siswa yang tidak lulus sebanyak 11 orang.

A. Rekomendasi

Penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis siswa SD pada Pembelajaran IPS Ditinjau dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas IVB di SDN Serang 8” ini memiliki sebuah keterbatasan, untuk memperoleh hasil yang lebih baik maka perlu untuk dilakukan penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang. Untuk itu peneliti menyarankan :

1. Untuk Sekolah

Disetiap sekolah diadakan tes tipe gaya belajar sebelum memulai pembelajaran diajarkan baru, sehingga pada saat KBM guru dapat menyesuaikan gaya mengajar dengan berbagai metode yang sekiranya cocok dengan dengan gaya belajar siswa. Dengan melakukan semua ini maka akan menabahnya efektifitas KBM di Sekolah.

2. Untuk Guru

Setiap siswa diberikan pengertian gaya belajar sehingga mereka bisa menyesuaikan tipe gaya belajar yang dimilikinya. Hal ini salah satu cara untuk menambah kemampuan kognitif (kemampuan berpikir kritis) pada saat pembelajaran.

3. Untuk peneliti yang telah melakukan penelitian ini agar dapat mempraktikkan teori dan hasil dari penelitian ini ketika praktik langsung dilapangan.

4. Untuk pembaca semoga penelitian ini bisa menambah wawasan yang dapat dijadikan pedoman pada penelitian-penelitian selanjutnya.